

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Implementasi Pembelajaran Inklusif di SD Islam Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung” ini ditulis oleh Arrinda Luthfiani Ayyzaro’, NIM 17205163243, dibimbing oleh Bapak Dr. Mochamad Arif Faizin, M.Ag.

Kata Kunci: Pembelajaran Inklusif, dan Anak Berkebutuhan Khusus.

Penelitian ini dilatar belakangi setiap warga negara yang memiliki kelainan fisik, mental, intelektual dan sosial berhak memperoleh pendidikan khusus. Seperti yang tercantum dalam Undang-undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 dalam pasal 5 ayat 2. Bahwasannya setiap anak berkebutuhan khusus berhak mendapatkan pendidikan tanpa adanya diskriminasi. SD Islam Al Azhaar merupakan lembaga yang telah menerapkan pendidikan inklusif dan menerima anak berkebutuhan khusus, untuk melaksanakan pembelajaran antara anak berkebutuhan khusus dengan peserta didik reguler.

Fokus penelitian yang dikaji dalam skripsi ini adalah: (1) Bagaimana pengelolaan kelas pembelajaran inklusif di SD Islam Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung? (2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran inklusif di SD Islam Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung? (3) Bagaimana problematika dan solusi pembelajaran inklusif di SD Islam Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung? Adapun yang menjadi tujuan peneliti ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran inklusif, terkait dengan pengelolaan kelas, pelaksanaan, dan problematika serta solusi pada pembelajaran inklusif di SD Islam Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan untuk menganalisis data-data berupa kalimat atau kata. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi. Data analisis dengan pengumpulan data, reduksi data, paparan data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pengelolaan kelas pada pembelajaran inklusif, berbeda disetiap model layanan kelas, penentuan model layanan didapat dari hasil identifikasi observasi dan asesmen pada anak berkebutuhan khusus. Kelas inklusif dan pendampingan antara wali kelas dan guru pembimbing khusus membangun komunikasi yang baik untuk menentukan pengelolaan kelas secara efektif dan efisien. Berbeda dengan di kelas terapi, pengelolaan kelas di kelas terapi, pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran melaksanakan pembelajaran langsung secara individual sesuai dengan keadaan anak, serta membangun sosialisasi dan komunikasi antar anak di dalam kelas terapi. (2) Pelaksanaan pembelajaran inklusif diawali kegiatan apel Juz Ama, Yanbu’a, Tahfidz dilanjut kegiatan pembelajaran. Guru pembimbing khusus dalam pelaksanaan pembelajaran untuk menyampaikan materi dengan mengadopsi kurikulum yang disesuaikan dengan keadaan anak, membuat PPI untuk pedoman pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan dan karakteristik anak. Materi yang diberikan kepada anak berkebutuhan khusus di

kelas inklusif anak menerima materi sama dengan peserta didik reguler di kelasnya, begitupun dengan anak berkebutuhan khusus yang ada di kelas pendampingan, namun yang menjadi perbedaan adalah penurunan bobot materi yang dimodifikasi disesuaikan dengan keadaan anak. Sedangkan pada kelas terapi, materi yang diberikan ialah materi calistung. Pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran juga menggunakan media dan metode pembelajaran untuk menunjang pemahaman peserta didik. Penilaian untuk anak berkebutuhan khusus sama dengan peserta didik reguler, dan dalam penilaian tetap diwajibkan memumpuni KKM yang telah ditentukan. Anak berkebutuhan khusus dapat mengikuti ujian nasional atau ujian akhir sekolah. (3) Problematika dan solusi pembelajaran inklusif yakni: (a) Kurangnya guru pembimbing khusus untuk anak berkebutuhan khusus pendidik mengatasi dengan mendampingi satu, dua, atau tiga anak sesuai dengan kemampuannya. (b) Guru pembimbing khusus yang tidak linier, pihak sekolah mengadakan pelatihan. (c) Orang tua yang tidak faham dengan keadaan anak, pihak sekolah mengadakan kegiatan parenting (d) Anak berkebutuhan khusus yang belum mampu dibidang kognitif, guru pembimbing khusus hanya mengajarkan calistung dan sosialisasi anak. (e) Anak berkebutuhan khusus ketika pelaksanaan pembelajaran mengalami *bad mood*, sehingga guru pembimbing khusus mengajak anak untuk olahraga kecil, dan memberikan motivasi. (f) Orang tua yang menginginkan anaknya di kelas reguler, namun diketahui selang di pertengahan semester anak tersebut memiliki ciri-ciri berkebutuhan khusus. Sehingga, pendidik melakukan identifikasi asesmen dan observasi. (g) Anak autisme tidak menjalankan diet secara teratur berakibat tantrum, pendidik mengatasi hal tersebut dengan kerja sama dengan orang tua anak. (h) Komunikasi guru pembimbing khusus mengenai tugas di rumah, sehingga guru membangun komunikasi dengan orang tua beserta orang-orang terdekat anak.

ABSTRACT

Thesis entitled “The Implementation of Inclusive Learning in Al-Azhaar Islamic Elementary School Kedungwaru Tulungagung” has written by Arrinda Luthfiani Ayyzaro’ Students Number 17205163243 with the advisor Dr. Mochamad Arif Faizin, M.Ag.

Keywords: Inclusive Learning, Special Needs Students.

This research is motivated by every citizen who has physical, mental, intellectual and social disabilities who have the rights to get special education. As stated in the Law on National Education System No. 20 of 2003 in article 5 paragraph 2. It is inevitable that every disability student has the right to get learning treatment without any discrimination. Al Azhaar Islamic Elementary School is an institution that has implemented inclusive education and accepts children with special needs, to carry out learning between children with special needs and regular students.

The focuses of research examined in this thesis are: (1) How is the management of inclusive learning classes in Al Azhaar Islamic Elementary School Kedungwaru Tulungagung? (2) How is the implementation of inclusive learning in Al Azhaar Islamic Elementary School Kedungwaru Tulungagung? (3) What are the problems and solutions for inclusive learning in Al Azhaar Islamic Elementary School Kedungwaru Tulungagung?. While the purpose of this research is to describe the implementation of inclusive learning, related to classroom management, implementation, and problems as well as solutions to inclusive learning in Al Azaar Kedungwaru Islamic School Tulungagung.

The research method used in this research is descriptive qualitative research method with the type of field research to analyze data in the form of sentences or words. Data collection techniques are done through in-depth interviews, participant observation, and documentation. Data analysis is got through data collection, data reduction, data exposure, and data verification.

The results of this study indicate that: (1) Classroom management in inclusive learning, differs in each model of classroom service, the determination of the service model can be obtained from the identification of observations and assessments on children with special needs. Inclusive classes and mentoring between homeroom teachers and special guidance teacher establish good communication to determine effective and efficient classroom management. Unlike in class management of therapeutic class, educators in the implementation of learning do direct learning individually in accordance with the child's situation, as well as building socialization and communication between children in the therapeutic class. (2) The implementation of inclusive learning begins with the activities of recite Juz ama, Yanbu’a, Tahfidz continued with learning activities. Special guidance teacher in the implementation of learning to deliver material by adopting a curriculum that is suited to the circumstances of the child, making lesson plan for the implementation of learning guidelines that are suited to the circumstances and characteristics of children. Material given to children with

special needs in inclusive classes children receive the same material as regular students in their class, as well as children with special needs in the mentoring class, but the difference is the lowering in the weight of the modified material adapted to the child's situation. While in the therapeutic class, the material provided was calistung (read, write, count) material. Educators in the implementation of learning also use media and learning methods to support student understanding. Assessment for children with special needs is the same as regular students, and in the assessment it is still required to be able reach the specified criteria of success. Children with special needs can take the national exam or school final exam. (3) Problems and solutions of inclusive learning are: (a) Lack of special guidance teacher for children with special needs to overcome by accompanying one, two, or three children according to their abilities. (b) Non-linear special guidance teacher, the school conducts training. (c) Parents who do not understand the child's situation, the school conducts parenting activities (d) Special needs children who are not yet capable in the cognitive field, special guidance teachers only teach calistung (read, write, count) and child socialization. (e) Children with special needs when the implementation of learning experiences a bad mood, so that the special guidance teacher invites children to a simple exercise, and provides motivation. (f) Parents who want their children in regular classes, but are known to be mid-semester the child has characteristics of special needs. Thus, educators identify assessments and observations. (g) Autistic children do not go on a regular diet resulting in tantrums, educators overcome this by collaborating with the child's parents. (h) Communication of special guidance teacher concerning the assignments at home, so that teachers establish communication with parents and people close to the child.

الملخص

البحث العلمي بالموضوع " Implementasi Pembelajaran Inklusif di SD Islam Al " Azhaar Kedungwaru Tulungagung" يكتب بارندا لطفيني الزهرة، رقم القيد 17205163243، يدبر باستاذ الدكتور محمد عارف فائزين الماجستير الدين.

المفتاح: تعليم ضمنا، و الطلاب على الاحتياج الخاص

الخلفية البحث من هذا البحث العلمي يعني كل المجتمع في البلاد له الاضطرابات الجسدية و العقلية و الفكرية و الاجتماعية يجوز لنيل التعليم الخاص. كما قد كتب في قنون نظام التعليم الوطني (Sisdiknas) رقم 20 في السانة 2003 في مقالة 5 آية 2 أن كل الطلاب لدي الاحتياج الخاص له التعليم بدون تمييز. المدرسة الابتدائية الاسلامية الازهار هو مدرسة التي فيها تطبيق تعليم ضمنا و قابل على الطلاب له الاحتياج الخاص، لتنفيذ التعليم بين الطلاب الخاص و الطلاب الاخرى.

تركيز البحث في هذا البحث العلمي يعني: (1) كيف يدبر الفصل في تعليم ضمنا بمدرسة الابتدائية الاسلامية الازهار كدونجوارو تولونج اجونج؟ (2) كيف تنفيذ تعليم ضمنا بمدرسة الابتدائية الاسلامية الازهار كدونجوارو تولونج اجونج؟ (3) كيف المشكلات و حلها في تعليم ضمنا بمدرسة الابتدائية الاسلامية الازهار كدونجوارو تولونج اجونج؟ اما الاهداف هذا البحث يعني ليعين تطبيق تعليم ضمنا، يتعلق بتدبير الفصل تنفيذ التعليم و مشكلات وحلها في تعليم ضمنا بمدرسة الابتدائية الاسلامية الازهار كدونجوارو تولونج اجونج.

طريقة التعليم المستخدمة في هذا البحث يعني طريقة التعليم الكيفي على المدخل النوعي بنوع البحث الميداني لتحليل البيانات اي جمل او الكلمة. طريقة جمع البيانات المستخدمة يعني المقابلة و الملاحظة و التوثيق. تحليل البيانات بجمع البيانات و تقليل البيانات و لقاء البيانات و استنتاج البيانات.

نتيجة البحث من هذا البحث يهتدي الى: (1) تدبير الفصل في تعليم ضمنا، بمدرسة الابتدائية الاسلامية الازهار كدونجوارو تولونج اجونج يفرق بكل طراز خدمة الفص، و ينال اختيار خدمة الفصل من الملاحظة و نتيجة الطلاب الخاص. فصل الضمن و رفيق بولي الفصل و مدبر الخاص يبني على التواصل الجيد لتعيين تدبير الفصل في فصل العلاج بفعال. يفرق بفصل الضمن، تدبير في فصل الضمن المعلم في تنفيذ التعليم يعمل تعليم المباشرة بالنفس مناسبة بكفاءة الطلاب، و يبني على اجتماعي و تواصل بين الطلاب الخاص في الفصل. (2) تنفيذ التعليم الضمن بمدرسة الابتدائية الاسلامية الازهار كدونجوارو تولونج اجونج يبدأ بقراءة من بعض آية القرآن، طريقة ينبعا، ثم تحفيظ القرآن و يستمر بتنفيذ التعليم. المعلم في تنفيذ التعليم ليعين المادة بياخذ منهج مناسبة لحال الطلاب. المعلم الخاص يصنع PPI لقنون تنفيذ التعليم مناسبة بحال وخصائص الطلاب. المادة للطلاب الخاص في تعليم الفصل الضمن، يقابل الطلاب المادة الكاملة سواء بطلاب الاخرى، و كذلك بطلاب الخاص في فصل تدبير. بل، فرقتها يعني انخفاض في وزن المادة المعدلة تعديلها لحالة الطفل. اما في فصل العلاج كانت المادة المقدمة عبارة عن مادة قراءة و كتابة و عدد. يستخدم المعلم في التعليم الوسائل و الطريقة التعليم لترقية فهم الطلاب. نتيجة للطلاب الخاص سواء بطلاب الاخرى، و في تقييم لا يزال مطلوبا لوفاء بمعايير

الحد الأدنى للاكتمال التي تحديدها. يستطيع الطلاب الخاص يتبع في الامتحان الوطني اذا هناك كفاية، اما لدي الطلاب الاحتياجات الخاصة الذين لم يتمكنوا من اجتياز الامتحان النهائي للمدرسة نع اسئلة الترجيح وفقا لكفلتهم. (3) المشكلات و حلّها في تعليم الضمن هي: (أ) عدم وجود معلم خاص للأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة مع مزيد من الأرقام حول قبول الطلاب الجدد، والمعلمين التعامل مع واحد أو اثنين أو ثلاثة أطفال مرافقة وفقا لكفاية. (ب) المعلم الخاص غير الخطيين، تجزي المدرسة تدريبات لتوفير معلم خاص لتعليم ومساعدة الأطفال. (ج) الآباء والأمهات الذين لا يفهمون وضع الطلاب، المدرسة يحمل أنشطة الاقتران لتحفيز الآباء الآخرين، (د) الطلاب ذوو الاحتياجات الخاصة الذين لم يتمكنوا من متابعة المهارات المعرفية مثل الطلاب النظاميين، يقوم المعلمون الخاصون بتدريس المواد الأساسية فقط وتعليم الأطفال التنشئة الاجتماعية. (هـ) الطلاب ذوي الاحتياجات الخاصة عند تنفيذ تجربة التعلم المزاجية السيئة ونوبات الغضب، بحيث يدعو المعلم الموجه الخاص الطلاب إلى الألعاب الصغيرة، ويوفر الحافز. (و) الآباء والأمهات الذين يريدون أطفالهم في الفصول العادية، ولكن من المعروف أنه في منتصف الفصل الدراسي للطفل لديه خصائص الاحتياجات الخاصة. وبالتالي، فإن المعلمين تحديد التقييمات والملاحظات. (ز) لا يعاني الطلاب المصابون بالتوحد من نظام غذائي منتظم ينتج عنه نوبات الغضب، ويتغلب اختصاصيو التوعية على ذلك من خلال التعاون مع والدي الطلاب. (ح) يتواصل المشرفون الخاصون بالمعلم حول المهام في المنزل، لذلك يبني المعلم التواصل مع أولياء الأمور و الاشخاص الاقرب للطلاب.